

**PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PROGRAM HIBAH KOMPETISI**



**PROGRAM HIBAH
SISTEM PPL DAN LAB MICROTEACHING
LPTK SWASTA**

**Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Agustus 2007**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka menghasilkan guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang dipersyaratkan dalam standar nasional (PP 19/2006), dibutuhkan ketersediaan sarana, sistem pelaksanaan Program Pengalaman lapangan (PPL) serta laboratorium penguatan pengalaman empirik dalam bentuk laboratorium yang memadai pada setiap Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Target akhir dari semuanya adalah agar muncul lulusan LPTK yang memiliki daya saing dan berkualitas, memiliki dasar untuk pengembangan pembelajaran yang kuat untuk menjadi guru yang profesional serta agen pembelajaran (UU 14/2005). Berdasarkan kebijakan tersebut, khususnya untuk meningkatkan kemampuan LPTK dalam menyiapkan calon guru yang profesional Direktorat Ketenagaan telah mengembangkan berbagai program pengembangan kemampuan calon guru dalam kompetensi pedagogik, antara lain Program Hibah Pengembangan Sistem PPL dan Lab *Microteaching* pada LPTK, untuk kegiatan praktek *peer teaching* calon mahasiswa atau untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memperdalam ilmu dan keterampilannya yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran.

Program Hibah ini diharapkan akan mendorong proses pembentukan kompetensi pedagogik serta semakin siapnya mahasiswa untuk terjun di sekolah mitra. Melalui hibah ini diharapkan akan mendorong setiap LPTK merencanakan pengembangan sistem program pengalaman lapangan yang sesuai, sehingga mahasiswa praktikan setiap program studi yang bernaung dalam LPTK memiliki peluang yang lebih besar untuk memanfaatkan Lab *Microteaching* serta praktek mengajar di sekolah secara lebih efektif. Dengan demikian, cita-cita menjadikan Lab *Microteaching* dan sistem pelaksanaan PPL sebagai wahana penyiapan mahasiswa kejuruan sukses dalam penguasaan kompetensi dapat cepat diwujudkan. Melalui hibah Lab *Microteaching* dan Pengembangan PPL diharapkan ketidaksiapan mahasiswa dan keluhan sekolah mitra atas ketidakmampuan mahasiswa dapat dikurangi.

Program Hibah Lab *Microteaching* dan Pengembangan Sistem PPL pada LPTK swasta pada hakikatnya dapat diikuti oleh semua LPTK yang memenuhi persyaratan yang dikaitkan dengan status akreditasi serta citra LPTK. Langkah strategis ini merupakan implementasi dari kebijakan pembinaan penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya untuk LPTK swasta.

Panduan Penyusunan Proposal disebarluaskan untuk dijadikan acuan dalam penulisan proposal oleh setiap LPTK swasta yang akan mengajukan usulan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun anggaran 2007. Jadwal waktu pelaksanaan hibah telah disesuaikan dengan ketersediaan waktu dan siklus anggaran tahunan nasional sehingga proses administrasinya dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

Saya sangat mengharapkan partisipasi aktif dari setiap LPTK swasta untuk mengikuti Program Hibah ini. Atas perhatian dan kerja sama yang baik saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, Agustus 2007
Pjs. Direktur Ketenagaan,

Supeno Djanali

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. PENDAHULUAN	1
B. TUJUAN.....	2
C. DESKRIPSI PROGRAM.....	2
D. PERSYARATAN PENGAJUAN USULAN.....	3
E. PROSES SELEKSI.....	3
F. KRITERIA SELEKSI.....	3
G. PAGU ANGGARAN DAN TATACARA PENGAJUAN PROPOSAL.....	5
H. KOMPONEN PROGRAM DAN BIAYA YANG BOLEH DIUSULKAN.....	6
I. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL	6
Lampiran 1 : Contoh Format Sampul Depan (warna biru muda).....	10
Lampiran 2 : Contoh Lembar Pengesahan	11
Lampiran 3 : Contoh uraian setiap kegiatan.....	12

Latar Belakang

Untuk menjamin pencapaian lulusan LPTK yang memiliki kompetensi yang diharapkan, antara lain diperlukan adanya pola pelaksanaan penerjunan mahasiswa ke sekolah latihan yang efektif serta didukung tersedianya lab microteaching yang fungsional. Tuntutan standar minimum yang mengacu pada standar nasional pendidikan khususnya standar lulusan sebagaimana yang tertera dalam PP No. 19 Tahun 2005 saat ini sulit untuk dipenuhi oleh sebagian besar LPTK swasta. Dibutuhkan pengembangan terus menerus dan dukungan konkrit dalam bentuk hibah yang langsung mengarah pada pembentukan guru profesional khususnya pengembangan sistem pelaksanaan PPL dan kelengkapan laboratorium micro teaching.

Tiga isu pokok di bidang pendidikan saat ini adalah (1) mutu pendidikan, (2) pemerataan akses, dan (3) efisiensi anggaran. Mutu pendidikan terkait dengan: kualitas input, kualitas pendidik, kurikulum, metode pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, relevansi, dan manajemen program studi. Seluruh aspek mutu tersebut saling mengait, namun kualitas input dan kualitas tenaga pendidik tetap menjadi faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Untuk itu calon pendidik perlu mendapat pendidikan dan pelatihan melalui penggunaan peralatan yang standar agar perimbangan antara teori dan praktek dalam pembelajaran tercapai. Kekurangan peluang praktek baik di sekolah mitra, di dalam laboratorium serta penggunaan sumber belajar akan menyebabkan kompetensi yang terbentuk tidak sempurna.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 6 menyatakan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang sehat jasmani dan rohani, memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi dan mutu pendidikan guru banyak tergantung pada pendidikan yang diperolehnya di LPTK. Semakin baik pendidikan dan mutu lulusan LPTK, makin besar peluang meningkatnya mutu dan kompetensi guru.

Dalam upaya meningkatkan kualitas guru yang handal dalam mengajar diperlukan perencanaan dan pengembangan sistem penyelenggaraan PPL dan pemanfaatan lab microteaching serta pengelolaan sekolah mitra secara maksimal dan berdaya guna. Diperlukan tersedianya kelengkapan peralatan laboratorium pendukung yang standar terukur dan sistematis yang menjamin terbentuknya pendidik yang bermutu secara teoritik dan praktek.

Berkaitan dengan hal tersebut sistem PPL dan Lab Microteaching yang diselenggarakan oleh LPTK swasta banyak yang masih dalam taraf pengembangan. Beberapa LPTK belum mampu mengendalikan kualitas pelaksanaan PPL dan masih tergantung pada pada sekolah mitra. Demikian juga laboratorium microteaching yang ada di LPTK swasta pada umumnya masih belum mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk terjun di sekolah mitra. Ketidacukupan peralatan bagi setiap mahasiswa praktikan, sempitnya peluang untuk berlatih dan menggunakan laboratorium menjadi penyebab utama rendahnya kualitas mengajar mahasiswa lulusan LPTK.

Ketidacukupan peralatan, sumber belajar serta sistem pengembangan pelaksanaan PPL yang tidak kondusif bagi penyiapan mahasiswa praktikan pada sekolah mitra harus segera diatasi. Deretan panjang lulusan LPTK yang tidak berkualitas harus segera diputus melalui perbaikan sistem pelaksanaan PPL dan dilengkapi dengan peralatan standar untuk microteaching bagi calon pendidik.

Mengingat di satu pihak begitu banyak LPTK yang memerlukan peralatan laboratorium microteaching, dan pengembangan sistem pelaksanaan PPL, dilain pihak terbatasnya dana untuk memenuhi banyaknya peralatan yang dibutuhkan LPTK swasta, maka perlu disusun mekanisme seleksi pengembangan pengadaan peralatan lab microteaching dan sistem PPL pada LPTK swasta tahun 2007. Mekanisme yang diusulkan bersifat kompetitif, sehingga dana yang dialokasikan dapat memenuhi prinsip akuntabel dan transparansi.

Program Hibah diawali dengan penyusunan panduan yang memuat kelayakan dan prioritas pengusul, mekanisme seleksi, kriteria penilaian, dan format proposal, yang akan menjadi rujukan LPTK pengusul. Panduan kemudian didesiminasikan ke Kopertis/LPTK swasta. Evaluasi usulan proposal

dilakukan oleh tim *reviewer*. Penetapan calon pemenang ditentukan dengan mempertimbangkan pula kualitas data yang diberikan. Kepastian dan kesesuaian program diyakinkan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

B. TUJUAN

Tujuan Umum

Menyadari urgensi kualitas guru sangat menentukan kualitas pendidikan dan semuanya diawali dari proses pembentukan mahasiswa dalam LPTK, maka kecukupan daya dukung pembentukan calon guru pada LPTK menjadi prasyarat yang tidak dapat ditawar lagi sehingga penyelenggaraan program hibah ini merupakan salah satu upaya agar LPTK sebagai pelaksana pembentukan guru profesional mampu menempatkan diri sebagai institusi penjamin kualitas tenaga pendidik.

Tujuan Khusus

Hibah sistem pelaksana PPL dan lab microteaching bertujuan:

- a. Melengkapi peralatan lab Microteaching LPTK swasta sesuai Standar Minimal Lab Microteaching
- b. Memperkuat staff pendukung lab Microteaching sehingga mampu menfungsikan dan mengoperasikan lab Microteaching dan pada akhirnya akan mampu membentuk calon pendidik memiliki kompetensi guru profesional.
- c. Mendorong munculnya sistem pelaksanaan PPL yang efektif

Sejalan dengan kebijakan Dikti yang tertuang dalam HELTS 2003-2010, hibah ini dimaksudkan untuk mewujudkan kesehatan organisasi yang mendorong tumbuhnya kontrol internal, dan memberikan otonomi yang lebih luas kepada LPTK untuk mengembangkan kemampuan evaluasi diri yang merupakan dasar untuk menyusun rencana program pengembangan. Dalam konteks Pendidikan Guru Profesional, perhatian khusus perlu diberikan kepada sisi pewadahan sumber daya manusia dalam struktur organisasi perguruan tinggi yang mengemban mandat kependidikan yang memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Pendidikan calon guru yang kuat merupakan landasan strategis untuk membentuk karakter peserta didik dalam mempersiapkan pendidikan lanjut guna membentuk manusia tangguh yang mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Pencapaian kondisi ini sangat ditentukan oleh keberadaan guru-guru yang berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

C. DESKRIPSI PROGRAM

Pada dasarnya hibah ini adalah sarana untuk mendukung kegiatan pengembangan sistem PPL dan laboratorium microteaching termasuk didalamnya peralatan, sumber daya manusia, renovasi ringan ruangan pada LPTK swasta agar berfungsi secara maksimal dalam membentuk pendidik yang profesional. Kegiatan pengembangan harus berbasis evaluasi diri dengan memprioritaskan indikator utama kualitas penyelenggaraan PPL dan peran laboratorium microteaching dalam mendukung terbentuknya mahasiswa keguruan dengan keterampilan tinggi yang siap melaksanakan praktek di sekolah dan lulusan yang mempunyai kompetensi pedagogik yang handal.

Deskripsi program selayaknya mencerminkan proyeksi pengembangan sistem pelaksanaan PPL dan pengembangan laboratorium microteaching yang ideal. Oleh karena itu karakter LPTK diharapkan muncul secara spesifik dalam program dengan memperhitungkan kemampuan dan modal dasar LPTK terkait dengan laboratorium dan sistem pelaksanaan PPL yang selama ini telah dilaksanakan.

D. PERSYARATAN PENGAJUAN USULAN

PHK Pengembangan Sistem Pelaksanaan PPL dan Lab Microteaching LPTK swasta dapat diikuti oleh perguruan tinggi yang memenuhi syarat berikut:

- a. Pengusul adalah LPTK swasta yang telah memiliki minimal dua (2) Program Studi terakreditasi. Dibuktikan dengan melampirkan foto kopi sertifikat akreditasi dari BAN PT.
- b. LPTK pengusul telah melaksanakan dan memasukkan laporan EPSBED/PEPPG tahun terakhir (2006) ke Direktorat Ketenagaan, Ditjen Dikti.
- c. LPTK pengusul memiliki minimal 20 mahasiswa untuk setiap Program Studi.
- d. LPTK pengusul tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Ditjen Dikti, seperti kelas jauh, program lain tanpa izin, atau tidak sedang dikenakan sanksi oleh Ditjen Dikti.
- e. LPTK pengusul harus melampirkan Surat pernyataan taat azas dari Koordinator Kopertis Wilayah setempat.
- f. LPTK pengusul yang memiliki Program Studi yang sedang melaksanakan program PHK lainnya, boleh mengajukan program ini sepanjang programnya tidak tumpang tindih (*overlapping*). Dibuktikan dengan melampirkan program kegiatannya.

E. PROSES SELEKSI

Proposal akan diseleksi oleh Tim *Reviewer* yang ditunjuk oleh Ditjen Dikti. Seleksi proposal dilakukan melalui *Desk-evaluation*, meliputi evaluasi administrasi atau kelengkapan/kesesuaian proposal dengan ketentuan yang berlaku dan evaluasi akademis untuk menilai kualitas proposal.

Nilai akhir proposal ditentukan oleh nilai proposal dari *desk-evaluation* ditambah dengan data-data yang dimiliki Ditjen Dikti. Pengusul yang lolos akan diundang untuk verifikasi anggaran dan tanda tangan kontrak. Jadwal proses seleksi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Jadwal Proses Seleksi Proposal
Pengembangan Sistem PPL dan Lab Microteaching LPTK swasta Tahun 2007

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Tawaran Program Hibah dan Pengajuan Proposal	15 Agustus
2.	Batas Akhir Pemasukan Proposal	3 September
3.	Evaluasi Administrasi	1-4 September
4.	Evaluasi Akademik	5-6 September
5.	Pengumuman Hasil Desk Evaluasi	7-8 September
6.	Penetapan Pemenang Hibah dan Undangan	10 September
7.	Verifikasi Harga dan Penandatanganan Kontrak	13-14 September
8.	Implementasi Program yang Diusulkan	17 September – 30 November
9.	Batas Akhir Pengumpulan Laporan Kemajuan	26 November
10.	Monitoring dan Evaluasi	11-14 Desember
11.	Batas Akhir Pengumpulan Laporan Pelaksanaan Program	15 Desember

F. KRITERIA SELEKSI

Seleksi proposal PHK Pengembangan Sistem Pelaksanaan PPL dan Lab Microteaching LPTK swasta akan dilakukan berdasarkan kriteria dan pembobotan sebagai berikut.

a. Kepemimpinan dan Komitmen Institusi [20%]

Kepemimpinan dalam sebuah perguruan tinggi dapat dilihat secara umum dari kejelasan arah pengembangan institusi yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan institusi. visi, misi, dan tujuan institusi ini harus dapat dijadikan landasan dalam menentukan arah dan fokus pengembangan di semua tingkat organisasi di lingkungan institusi tersebut. Kualitas kepemimpinan tercermin juga dari mutu penyelenggaraan dan pengelolaan program akademik secara keseluruhan.

Dalam pengusulan PHK ini, pimpinan LPTK **diharuskan** menjelaskan latar belakang atau alasan untuk mengikuti PHK Lab Microteaching dan Pengembangan Sistem PPL LPTK. Pimpinan LPTK **diharapkan** menjelaskan keterkaitan antara program yang diusulkan dengan rencana strategis jangka pendek dan panjang institusi. Pimpinan LPTK juga diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara program yang diusulkan dengan peningkatan kualitas pengelolaan PPL dan kualitas lulusan dalam melaksanakan pembelajaran. Perlu dijelaskan pula komitmen institusi terhadap keberlangsungan PPL dan Pemanfaatan Lab *Microteaching*.

Kualitas kepemimpinan juga tercermin dari pendekatan-pendekatan konsolidasi yang dilakukan secara sistematis terhadap semua komponen pendukung jalannya sebuah perguruan tinggi. Konsolidasi tersebut antara lain terlihat dalam mekanisme alokasi dan pengembangan sumberdaya secara berkelanjutan yang dikukuhkan melalui keputusan Senat, keputusan Rektor, keputusan Dekan, dan seterusnya. Apabila pada saat pengajuan proposal mekanisme alokasi dan pengembangan sumberdaya tersebut belum ada, maka hal ini harus dijadikan komitmen kelembagaan sebagai pra-syarat untuk mendapatkan hibah dan direalisasikan selama masa hibah.

b. Manajemen Internal dan Organisasi [20%]

Peningkatan sistem manajemen dan organisasi dapat diwujudkan sebagai upaya penyelenggaraan program pendidikan yang efektif dan efisien, peningkatan kinerja dan motivasi di kalangan staf, pembenahan sistem perencanaan dan penganggaran yang mencerminkan prioritas, pengadaan sistem dan mekanisme pengawasan internal dan evaluasi, sistem dan prosedur pengambilan keputusan yang efisien, pengurangan birokrasi, serta kiat-kiat yang menjamin terjadinya pemanfaatan sumberdaya secara efisien.

Penyesuaian mekanisme alokasi dan pengembangan sumberdaya, termasuk sumberdaya manusia merupakan sisi penting dalam penjaminan mutu organisasi di lingkungan lembaga pendidikan. Kecenderungan penurunan mutu semakin mudah terjadi dalam lembaga pendidikan yang mengemban mandat bidang kependidikan dan non-kependidikan, karena kedua bidang tersebut berbeda daya tariknya di masyarakat. Masing-masing Perguruan Tinggi yang mengemban misi majemuk seperti ini, harus menemukan sendiri tatanan organisasi kelembagaan yang dinilainya paling menjanjikan kinerja yang efisien dan efektif dalam mengemban mandat tersebut.

Manajemen internal juga tercermin dalam evaluasi diri yang secara sensitif bisa menemukan masalah yang terkait dengan tata pamong menyangkut penyelenggaraan PPL dan *Microteaching*, serta aktivitas/penataan yang akan diusulkan untuk meningkatkan kualitasnya.

c. Kualitas Evaluasi Diri (30%)

Dalam PHK Pengembangan Sistem PPL dan Lab Microteaching ini, Evaluasi Diri dimaksudkan sebagai upaya sistematis untuk menghimpun, menyusun dan mengolah data dan informasi yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kenyataan kinerja institusi atau program, khususnya kinerja institusi dalam mengembangkan sumber belajar dan sistem pelaksanaan PPL yang sebenarnya. Data dan informasi ini digunakan sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan untuk perencanaan, pengembangan, serta pengelolaan PPL dan Lab *Microteaching*.

Evaluasi diri dinilai dari 3 hal utama, yaitu lingkup aspek yang dievaluasi, ketajaman analisis yang didukung oleh data dan informasi, dan ketepatan dalam menyimpulkan hasil evaluasi yang selaras dengan program pengembangan PPL dan Lab *Microteaching* yang diusulkan.

d. Ketepatan Strategi dan Program Pengembangan yang Diajukan [30%]

Penilaian kriteria ini lebih dititikberatkan pada rancangan program (aktivitas) yang diusulkan di dalam proposal, tidak pada kondisi dan situasi saat ini. Komponen ini menilai kreativitas dan ketajaman pengusul dalam menentukan pilihan strategi dan program kegiatan yang perlu segera direalisasikan dalam menunjang pengembangan PPL dan Lab *Microteaching* yang ditemukenali dalam Evaluasi Diri. Sesuai dengan tujuan PHK ini, program yang diusulkan harus terfokus pada peningkatan kualitas pengembangan PPL dan Lab *Microteaching* dengan pemanfaatan sumberdaya dan memperhatikan relevansi dengan peningkatan kualitas lulusan dalam melaksanakan pembelajaran.

Penjabaran usulan program pengembangan PPL dan Lab *Microteaching* juga harus dapat menggambarkan pentingnya program kegiatan yang diusulkan dalam menunjang keberhasilan kegiatan dan peningkatan kualitas PPL. Program yang diusulkan hendaknya realistis dan tinggi tingkat keberhasilannya.

Strategi dan program yang diusulkan harus memperhatikan aspek akademik, khususnya aspek-aspek yang terkait dengan kebutuhan peningkatan kualitas pelaksanaan PPL dan kompetensi pedagogik lulusan secara keseluruhan. Program yang diusulkan juga harus menjelaskan keterkaitan dan integritas aspek relevansi dengan program peningkatan efisiensi internal, misalnya dalam hal pengembangan kurikulum, pengembangan produk/jasa, dsb.

Untuk menjamin keterlaksanaan PPL dengan efektif dan efisien, pengembangan jaringan kemitraan dengan sekolah mutlak perlu dilakukan. Hanya dengan jaringan kemitraan yang kuat LPTK dapat menyusun program dan rencana PPL sesuai dengan kebutuhan, secara kualitatif, kuantitatif, dan sosial kultural.

Di samping kriteria-kriteria di atas, **keberlanjutan** merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan program. Aspek ini akan dinilai secara terintegrasi di dalam setiap kriteria di atas. Secara umum ada 2 (dua) aspek yang perlu mendapatkan jaminan keberlanjutan, yaitu adanya indikasi peluang keberlanjutan dari perbaikan proses (*good practices*) yang dikembangkan dengan dana hibah, dan sumber daya yang telah ditanam (*invested resources*). Keduanya membutuhkan komitmen dan/atau dukungan finansial yang harus ditanggung secara mandiri oleh penerima hibah, khususnya setelah berakhirnya masa hibah.

G. PAGU ANGGARAN DAN TATACARA PENGAJUAN PROPOSAL

1. Pagu Anggaran

PHK PPL dan Lab *Microteaching* ini diberikan satu tahun anggaran, bukan hibah yang bersifat multi-tahun. Anggaran yang dapat diajukan oleh setiap LPTK pengusul maksimum sebesar Rp.450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta rupiah), dan LPTK pengusul wajib menyediakan dana pendamping untuk manajemen program, minimum 10% dari dana hibah.

2. Tatacara Pengajuan Proposal

Pengusul PHK PPL dan Lab *Microteaching* adalah LPTK swasta yang memenuhi syarat-syarat kelayakan pengusul (lihat kelayakan pengusul). Proposal dibuat rangkap 3 (tiga) dengan warna cover biru muda dan format penulisan seperti yang dijelaskan pada sub-bab I.

Proposal serta CD-ROM yang berisi seluruh soft-dokumen proposal (termasuk cover, daftar isi, dan data lampiran) diajukan oleh Rektor/Ketua Perguruan Tinggi, dikirimkan ke:

Direktorat Ketenagaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Gedung D Lt.5, Jl. Jenderal Sudirman Pintu I Senayan Tromol Pos 190, Jakarta -10002

Telp. (021) 57946092 Email: tu@ditnaga-dikti.org

H. KOMPONEN PROGRAM DAN BIAYA YANG BOLEH DIUSULKAN

Dana yang diusulkan sudah termasuk pajak sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku, terkait secara logis dengan program pengembangan yang diusulkan, dan disertai dengan argumentasi serta justifikasi yang kuat tentang pemanfaatannya. Komponen biaya yang boleh diusulkan adalah sebagai berikut.

1. Koleksi Pustaka

Komponen ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu koleksi perpustakaan yang kesemuanya sesuai dengan program pengembangan (aktivitas/kegiatan) yang diusulkan. Pengadaan jurnal harus *back-issues* dan bukan berlangganan. Koleksi perpustakaan mencakup keragaman material/koleksi pustaka, software, multi-media, buku-buku teks standar. Besarnya dana untuk koleksi perpustakaan maksimum 10% dari total anggaran yang diusulkan.

2. Peralatan

Komponen peralatan dapat digunakan untuk meningkatkan (*upgrade*) peralatan, memperbaiki peralatan yang rusak, atau membeli peralatan baru, termasuk *software* pendidikan, sesuai dengan program pengembangan yang diusulkan. Pembelian peralatan baru harus disertai dengan pertimbangan yang kuat tentang penggunaannya dalam proses pendidikan, serta skema pemeliharannya setelah PHK ini berakhir. Bagi institusi yang telah mendapatkan Hibah Peralatan dari Ditjen Dikti maka harus ditunjukkan secara eksplisit bahwa usulan peralatan disini tidak tumpang tindih. Besarnya dana pengadaan peralatan *microteaching* maksimum 50% dari total anggaran yang diusulkan

3. Furniture

Komponen *furniture* dapat digunakan untuk memperbaiki *furniture* (meja, *whiteboard*, kursi, almari, AC, dsb.) yang rusak, atau membeli *furniture* baru, yang **bermanfaat secara langsung bagi mahasiswa** dan proses pendidikan **sesuai** dengan usulan program pengembangan. Alokasi dana maksimum untuk peralatan dan *furniture* adalah 10%.

4. Pengembangan Program

Pengembangan program dimaksudkan untuk memperkuat kapasitas manajemen institusi, pengembangan dan peningkatan jaringan kemitraan, serta pengembangan program-program yang diprioritaskan. Aktivitas ini dapat berupa lokakarya, serta program-program yang berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan keterampilan teknisi/pengelola, dan atau jaringan kemitraan. Dana maksimum untuk komponen ini adalah 15%. Peserta pelatihan atau lokakarya tidak diperbolehkan mendapatkan honorarium. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kombinasi antara lokakarya, atau lainnya yang berkaitan dengan tujuan di atas.

5. Renovasi Ruang Laboratorium *Microteaching*

Renovasi ditujukan untuk melakukan perbaikan ringan pada ruang laboratorium *microteaching* yang sudah ada. Besaran dana maksimum 15% dari total anggaran yang diusulkan.

6. Manajemen Program

Komponen ini ditujukan untuk mendukung penanganan dan administrasi PHK, termasuk honorarium pengurus inti pelaksana program, bahan habis pakai, komunikasi, dan perjalanan yang terkait dengan pelaksanaan program. Komponen ini keseluruhannya didanai dari dana pendamping yang berasal dari LPTK pengusul.

I. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

Dokumen proposal PHK Pengembangan PPL dan Lab *Microteaching* ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas. Dokumen ditulis dengan **spasi**

tunggal menggunakan jenis **huruf (font) standar** (misalnya: *Times New Roman*) **ukuran 12 points**. Khusus untuk Tabel, ukuran *font* dapat diperkecil jika dirasa diperlukan untuk menghemat halaman. Ukuran kertas yang digunakan adalah **A4**, dengan **maksimum** jumlah halaman **100 (seratus)**, termasuk lampiran, di luar daftar isi, lembar pengesahan, dan surat rekomendasi yang dipersyaratkan.

Sistematika dan Isi

Proposal PHK Pengembangan PPL dan Micro-Teaching ditulis dengan sistematika sebagai berikut.

Abstrak

Bagian ini berisi rangkuman informasi singkat tentang hasil evaluasi diri, pokok permasalahan yang ada, tujuan program pengembangan yang diusulkan, aktivitas-aktivitas utama yang akan dilakukan, serta *output* dan *outcomes* yang diharapkan pada akhir pelaksanaan program.

Bab I. Informasi Umum

Bagian ini terdiri dari 2 sub-bab sebagai berikut.

A. Informasi Perguruan Tinggi (maksimum 5 halaman)

Bagian ini terdiri dari:

a. Pendahuluan

Pendahuluan berisi visi dan misi Perguruan Tinggi dengan penjelasannya.

b. Rencana Pengembangan Jangka Panjang Perguruan Tinggi

Bagian ini menjelaskan tujuan pengembangan perguruan tinggi jangka panjang (tujuan institusional) dan strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan tersebut. Penjelasan mencakup (1) dasar penentuan tujuan institusional dan strategi yang dipilih, (2) penentuan prioritas pengembangan unit (Fakultas dan Jurusan/Program Studi) serta keterkaitannya dengan program penyiapan guru yang berkualitas, (3) mekanisme penyusunan rencana jangka panjang, dsb.

c. Perkembangan dan Dampak Hibah di Perguruan Tinggi

Bagian ini menjelaskan perkembangan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir, termasuk keberhasilan mendapatkan hibah kompetisi dari Ditjen Dikti. Informasi mengenai hibah meliputi hasil implementasi serta dampak yang terjadi, baik di unit penerima maupun unit-unit lain yang tidak menerima hibah.

B. Informasi Program Penyiapan Guru

Bagian ini menjelaskan tentang perkembangan program penyiapan guru selama 3 tahun terakhir, hibah pendanaan yang telah diperoleh, baik dari Ditjen Dikti maupun dari institusi lain (sudah selesai, sedang dilaksanakan, atau yang sedang diusulkan), serta dampak positif yang telah terjadi.

Bab II. Laporan Evaluasi Diri

Bagian ini berisi hasil dan analisis evaluasi diri yang mengidentifikasi akar-permasalahan dan potensi utama/unggulan yang dimiliki oleh **program penyiapan guru (FKIP)** dikaitkan dengan aspek pengembangan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan guru yang profesional. Evaluasi diri dilakukan terhadap semua aspek manajemen dan program secara komprehensif; namun untuk aspek **program PPL dan lab microteaching** perlu dianalisis dan diuraikan secara lebih mendalam karena ke dua aspek ini yang akan dikembangkan dan diberi bobot lebih besar dari pada aspek lainnya.

Laporan Evaluasi Diri disarankan ditulis dengan sistematika berikut.

- A. Pelaksanaan evaluasi diri
- B. Latar Belakang
 - a. Lingkungan Internal
 - b. Lingkungan Eksternal
- C. Evaluasi Program Akademik
 - a. Pendidikan (ditekankan pada penyiapan guru yang profesional dan PPL)
 - b. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
 - c. Program Penjaminan Kualitas
- D. Manajemen Sumberdaya
 - a. Tata Pamong/Struktur organisasi (Mencakup PS Pendidikan Guru, Unit PPL & Lab Microteaching dan yang terkait)
 - b. Manajemen Keuangan.
 - c. Manajemen Sumberdaya Manusia (Terkait dengan penyelenggara pendidikan guru)
 - d. Manajemen Fasilitas Fisik
 - 1. Manajemen Prasarana (Gedung/Bangunan)
 - 2. Manajemen Laboratorium (selain Lab Microteaching)
 - 3. Manajemen Lab Microteaching
 - 4. Manajemen Perpustakaan
 - e. Manajemen Data dan Informasi
- E. Kondisi Indikator Kinerja saat ini (*baseline*)
- F. Permasalahan yang Teridentifikasi
- G. Penyelesaian Alternatif

Bab III. Usulan Program Pengembangan

A. Masalah yang Teridentifikasi dan Usulan Program Pengembangan

Bagian ini harus menjelaskan hubungan antara isu strategis, akar permasalahan yang sudah teridentifikasi, solusi alternatif, pengembangan potensi-potensi yang ada, serta target peningkatan kualitas dan perbaikan kelemahan yang ada, **sesuai dengan hasil evaluasi diri**. Dalam hal ini lembaga pengusul harus memilih aktivitas yang paling tepat di antara berbagai penyelesaian alternatif yang ada.

Aktivitas yang diusulkan harus dapat memanfaatkan potensi dan peluang yang telah diidentifikasi, sehingga pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja dan kualitas aktivitas akademik. Dengan demikian, semua aktivitas yang sedang berjalan maupun yang diusulkan harus menyertakan sumber daya yang dibutuhkan. Aktivitas yang diusulkan ditabulasi seperti pada Tabel 2. dan harus mempunyai hubungan yang jelas antara isu strategis, permasalahan yang diidentifikasi, alternatif penyelesaian masalah, dan rencana aktivitas.

Tabel 2
Aktivitas yang diusulkan
Akar Permasalahan dan Penyelesaian Alternatif

No	Akar permasalahan	Penyelesaian alternatif	Aktivitas yang diusulkan	Sumberdaya yang dibutuhkan	
				PHK	PT
	1.	1.1.	1	XXX	
		1.2.			

Keterangan :

- Kolom 1, 2 dan 3, diisi sesuai dengan hasil evaluasi diri
- Kolom 4, diisi dengan Aktivitas yang diusulkan untuk dilaksanakan dengan menunjukkan kebutuhan sumberdaya yang berasal dari PHK atau Institusi.

B. Program Pengembangan dan Deskripsi Aktivitas

Setiap program dapat terdiri dari satu atau lebih aktivitas/kegiatan. Setiap usulan aktivitas/kegiatan diharapkan memiliki ciri **output** dan **outcome based** dengan hasil yang jelas dan terukur.

Setiap usulan aktivitas harus dijabarkan: latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, sumberdaya yang dibutuhkan, jadwal pelaksanaan, indikator keberhasilan aktivitas, keberlanjutan, serta nama penanggungjawab kegiatan.

C. Indikator Kinerja Program

Indikator Kinerja Program harus dinyatakan sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur ketercapaian program. Makna dan metodologi pengukuran masing-masing indikator harus dijelaskan. **Bagian ini akan dijadikan sebagai dasar untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan program..**

D. Rencana Pelaksanaan Program

Bagian ini terdiri dari 3 sub-bab sebagai berikut.

a. Organisasi Program

Organisasi program harus mengandung unit yang melaksanakan hibah, unit yang memonitor dan mengevaluasi, dan keterkaitannya dengan struktur organisasi yang ada (organogram). Deskripsi tugas dan tanggung jawab masing-masing unit serta daftar nama personel pelaksana yang terkait harus ditetapkan. (*curriculum vitae* perlu disertakan).

b. Aktivitas dan Penjadwalan

Jadwal implementasi keseluruhan aktivitas/kegiatan dibuat seperti Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal keseluruhan aktivitas

No	Isu Strategis	Aktivitas	bulan					
			7	8	9	10	11	12
1		1						
		2						
2		1						
		2						
3		1						
		2						
4		1						
		2						

c. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi adalah bagian yang penting dari manajemen program agar implementasi program dapat berjalan dan dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Mekanisme monitoring dan evaluasi yang akan dilaksanakan secara internal, harus dijelaskan.

Bab IV. Anggaran yang diusulkan

Bagian ini berisi anggaran yang diusulkan untuk pelaksanaan PHK PPL dan Lab Microteaching. Usulan anggaran harus dapat memberikan gambaran yang jelas tentang keterkaitan isu strategis, usulan aktivitas, dan dana yang dibutuhkan. Usulan anggaran disampaikan secara ringkas dilengkapi tabel.

Lampiran

Bagian ini berisi data/informasi pendukung yang harus ada dan beberapa informasi tambahan yang dianggap perlu dalam melakukan proses evaluasi diri, termasuk data visual (misalnya ruangan yang akan direnovasi, lab microteaching yang dimiliki, dll).

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh Format Sampul Depan (warna biru muda)

PROPOSAL
Program Hibah
Sistem PPL dan Lab Microteaching



(Judul Program)

(Nama Jurusan/Departemen/Fakultas)
(Nama Perguruan Tinggi)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Agustus 2007

Lampiran 2 : Contoh Lembar Pengesahan

1. Perguruan Tinggi : <Nama Perguruan Tinggi>
2. Fakultas : <Nama Fakultas>
3. Jurusan : <Nama Jurusan/Program Studi>
4. Program Studi yang ditingkatkan : <Nama Program Studi>
Status Akreditasi BAN :
5. Judul Usulan Program :
6. Penanggung Jawab
N a m a :
Jabatan : Pembantu Rektor/Ketua Bidang Akademik
Alamat :
Telepon :
Faks :
E-mail :
7. Ketua Pelaksana :
Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Mobile Phone :
Faks :
E-mail :

< Tempat, tanggal.....>
Disampaikan oleh,
< *pimpinan perguruan tinggi* >

(.....)

Lampiran 3 : Contoh uraian setiap kegiatan

Kegiatan A

A. Latar belakang

Mengacu kepada hasil evaluasi diri, sebutkan akar permasalahan dan faktor penyebabnya yang berhasil digali pada evaluasi diri dan dijadikan alasan pengusulan program. Lebih baik jika halaman pada bagian evaluasi diri yang terkait dengan ini disebutkan.

B. Rasional

- Jelaskan argumentasi tentang mengapa usulan program ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan akar masalah
- Jelaskan keterkaitan antara latar belakang dengan tujuan
- Jelaskan bagaimana program yang direncanakan dapat menyelesaikan masalah yang disebut dalam latar belakang

C. Tujuan

- Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh program ini
- Sebutkan output yang dikehendaki

D. Mekanisme dan Rancangan

- Jelaskan rincian, tahapan, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan
- Fokuskan pada pencapaian indikator kinerja terkait

E. Sumberdaya yang dibutuhkan

Jelaskan tentang sumberdaya dan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan

F. Jadwal Pelaksanaan

- Jadwal merupakan tahapan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang diuraikan dalam mekanisme dan rancangan
- Tentukan rincian jadwal yang realistis untuk pelaksanaan tiap kegiatan

G. Indikator Kinerja

- Indikator kinerja dimaksudkan sebagai alat untuk mencapai tujuan
- Sebutkan target langsung dari setiap kegiatan pada pertengahan dan akhir program
- Jelaskan cara mengukur masing-masing indikator kinerja
- Sajikan baik indikator utama maupun tambahan

H. Keberlanjutan

- Jelaskan bagaimana program ini dapat terus berlanjut setelah proyek selesai
- Deskripsikan implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen

I. Penanggungjawab

Jelaskan tentang siapa yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program ini